BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Hak cipta milik Kesimpulan Aik Kesimpulan Bi KKG Dalam hasil p

Dalam hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan antara lain:

- 1. Penggolongan biaya-biaya industri perkebunan teh dikelompokkan kedalam biaya perolehan (kapitalisasi), biaya operasional (umum dan langsung), biaya eksploitasi, dan biaya lain-lain.
- Ketentuan kapitalisasi biaya-biaya dalam perkebunan akan digolongkan berdasarkan sebab biaya tersebut timbul. Biaya yang timbul akibat proses pembibitan maka akan dikapitalisasi kedalam nilai aset bibit dan seterusnya (metode historis).
- Perlakuan akuntansi atas tanaman teh yang rusak atau terkena penyakit adalah dengan mengkapitalisasi biaya-biaya yang dapat timbul dalam proses pengobatan tanaman kedalam nilai aset tanaman tersebut dan tidak menghapus nilai aset tanaman.
- Pengukuran nilai aset tanaman teh berdasarkan biaya historis yang akan diakumulasi hingga tanaman dikategorikan sebagai tanaman menghasilkan (TM), penyusutan menggunakan metode garis lurus dengan tarif 2%/tahun dan masa manfaat tanaman teh 50 tahun. Penurunan nilai aset diakui akibat adanya kerugian sedangkan pemulihannya dianggap sebagai keuntungan.
- Proses pencatatan akuntansi perkebunan teh dimulai dari mencatat seluruh biaya-biaya yang timbul ke dalam jurnal, kemudian membuat buku besar atas akun-akun terkait yang kemudian akan dibuat neraca percobaan (*terlampir)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

Penyajian laporan keuangan perkebunan teh atau neraca percobaan dalam istilah Kebun Gunung Mas sudah sesuai dengan pedoman maupun standar yang berlaku dimana aset tanaman teh dilaporkan pada aset tidak lancar (aset tetap).

Hak cipta milik IBI KKG (Instituted Saran

Setelah melakukan penelitian ini, perlakuan atas aset biologis adalah hal terpenting dikarenakan untuk memastikan bahwa tanaman secara fisik sesuai dengan perhitungan awal, sehingga estimasi produksi tidak akan terlampau jauh hasilnya. Hal ini terkait dengan resiko maupun karakter yang dimiliki aset biologis tanaman teh dimana terdapat transformasi biologis maupun resiko kerusakan fisik yang mampu merubah fisik aset tanaman dengan nilai yang signifikan. Sebaiknya dalam melakukan penilaian ataupun pengukuran atas aset tanaman teh perlu dilakukannya evaluasi produksi guna mengetahui kemungkinan terjadinya penurunan nilai aset terkait berbagai resiko alam maupun kerusakan dari hama/penyakit yang mengakibatkan tanaman teh berhenti menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Penulis menyarankan kepada perusahaan bahwa telah ada standar baru yang khusus mengatur aset biologis perusahaan yang bergerak dalam industri pertanian

Penulis menyarankan kepada perusahaan bahwa telah ada standar baru yang khusus mengatur aset biologis perusahaan yang bergerak dalam industri pertanian yaitu ED PSAK 69 Agrikultur yang mengadopsi penuh IAS 41 yang sebelumnya perusahaan berpegang teguh dengan PSAK 16 dan PSAK 48. Penulis menyarankan untuk mulai melakukan adaptasi dan menyesuaikan jauh lebih dalam mengikuti standar yang ada demi penyusunan keuangan yang lebih baik untuk kedepannya.

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

Penulis juga menyarankan kepada para peneliti yang memiliki minat untuk

meneliti topik yang sama untuk lebih memperhatikan dan melakukan observasi

maupun wawancara detail mengenai perlakuan akuntansi yang dipegang teguh

meneliti topik yang sama untuk lebih memperhatikan da maupun wawancara detail mengenai perlakuan akuntans oleh perusahaan agar kesalahan informasi dapat dimini menghasilkan laporan yang relevan dan dapat diandalkan.

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) oleh perusahaan agar kesalahan informasi dapat diminimalisir sehingga dapat

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

106